

L

A

M

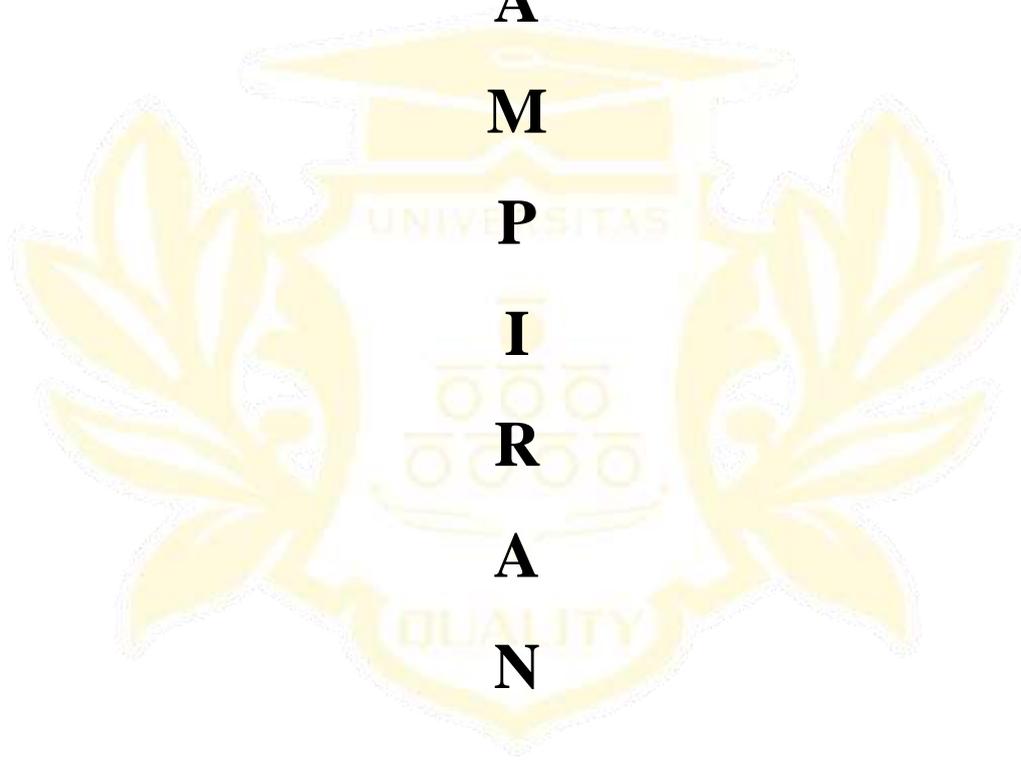
P

I

R

A

N



Lampiran 1 Hasil Pre Test dan Post Test Kelas IV-A

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	Nicholas	32	50
2	Leon	32	50
3	Fira Adinda	32	55
4	Maxwel	41	55
5	Rifaldi Adriansyah	41	73
6	Madi	41	73
7	Suci Rahmadani	41	73
8	Arsyla	41	91
9	Dariman	41	100
10	Az-Zahra	50	91
11	Asoka	50	77
12	Yonatan	50	86
13	Ginda	50	86
14	Marissa	55	86
15	Nabila	55	86
16	Rizki	55	86
17	Albet	55	86
18	Farhan	55	77
19	Louise Chika	59	73
20	Aurora	59	91
21	Siti Maulida	68	99
22	Zul Fadli	68	99
23	Kheirin	68	99
24	Shera	77	77
25	Siti Maulinda	77	100

Lampiran 2 Halis Pre Test dan Post Test IV-B

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	Cristian	32	50
2	Harshif	32	50
3	Fatin	32	50
4	Gideon	41	55
5	Arsean	41	55
6	Zahra	50	59
7	Synta Rizky	50	59
8	Paruliando Putra	50	59
9	Arkan Shaki	50	73
10	Grecia Natalia	59	73
11	Rizky Amalya	59	73
12	Aretha Diandra	59	73
13	M. Fahri	59	86
14	Tesalonika	68	86
15	Reynaldy Ginting	68	86
16	Rehan	73	73
17	Mhd Gilang	73	73
18	Ginda	73	77
19	Fatir Azzemy	77	77
20	Riduwan	77	77
21	Amanda	77	77
22	Frans	77	86
23	Rosalinda	77	91
24	Hana bela	77	91
25	Lidia	77	91

Lampiran 3 Bukti lembar soal siswa

Asyifa
VA

SOAL

1. Es batu yang diletakkan di suhu ruangan lama-kelamaan akan mencair. Proses perubahan wujud yang terjadi pada es batu tersebut adalah....
a. Menguap
b. Mengembun
c. Mencair
d. Menyublim
2. Perubahan wujud dari gas langsung menjadi padat tanpa melalui fase cair disebut....
a. Mencair
b. Menyublim
c. Mengkristal
d. Menguap
3. Proses perubahan wujud dari kapur barus yang menghilang di lemari tanpa meleleh terlebih dahulu adalah contoh dari....
a. Mengembun
b. Menyublim
c. Membeku
d. Menguap
4. Ketika uap air di udara berubah menjadi titik-titik air pada daun di pagi hari, proses yang terjadi adalah....
a. Menguap
b. Membeku
c. Mengembun
d. Menyublim
5. Air yang dimasukkan ke freezer akan berubah menjadi es. Perubahan wujud zat tersebut disebut....
a. Mencair
b. Membeku
c. Menguap
d. Mengkristal
6. Saat air dipanaskan hingga suhu 100 derajat celsius, air akan berubah menjadi uap air. Proses ini merupakan contoh perubahan wujud dari....
a. Gas menjadi cair
b. Cair menjadi padat
c. Cair menjadi gas
d. Padat menjadi cair
7. Pada saat kamu menjessor pakaian basah di bawah sinar matahari, pakaian menjadi kering. Hal ini terjadi karena proses....
a. Pembekuan
b. Penguapan
c. Sublimasi
d. Peleburan
8. Ketika air mendidih, perubahan wujud yang terjadi adalah....
a. Pembekuan
b. Kondensasi
c. Peleburan
d. Penguapan
9. Apa yang terjadi ketika es mencair menjadi air?
a. Sublimasi
b. Pembekuan
c. Peleburan
d. Penguapan
10. Proses perubahan air menjadi uap disebut....
a. Penguapan
b. Kondensasi
c. Sublimasi
d. Pembekuan

100



Nama: Arsyia
KIS: IV A
03/6L: 19/11-2024

SOAL

1. Es batu yang diletakkan di suhu ruangan lama-kelamaan akan mencair. Proses perubahan wujud yang terjadi pada es batu tersebut adalah....
 - a. Menguap
 - b. Mengembun
 - c. Mencair
 - d. Menyublim
2. Perubahan wujud dari gas langsung menjadi padat tanpa melalui fase cair disebut....
 - a. Mencair
 - b. Menyublim
 - c. Mengkristal
 - d. Menguap
3. Proses perubahan wujud dari kapur barus yang menghilang di lemari tanpa meleleh terlebih dahulu adalah contoh dari....
 - a. Mengembun
 - b. Menyublim
 - c. Membeku
 - d. Menguap
4. Ketika uap air di udara berubah menjadi titik-titik air pada daun di pagi hari, proses yang terjadi adalah....
 - a. Menguap
 - b. Membeku
 - c. Mengembun
 - d. Menyublim
5. Air yang dimasukkan ke freezer akan berubah menjadi es. Perubahan wujud zat tersebut disebut....
 - a. Mencair
 - b. Membeku
 - c. Menguap
 - d. Mengkristal
6. Saat air dipanaskan hingga suhu 100 derajat celsius, air akan berubah menjadi uap air. Proses ini merupakan contoh perubahan wujud dari....
 - a. Gas menjadi cair
 - b. Cair menjadi padat
 - c. Cair menjadi gas
 - d. Padat menjadi cair
7. Pada saat kamu menjemur pakaian basah di bawah sinar matahari, pakaian menjadi kering. Hal ini terjadi karena proses....
 - a. Pembekuan
 - b. Pencairan
 - c. Penguapan
 - d. Sublimasi
8. Ketika air mendidih, perubahan wujud yang terjadi adalah....
 - a. Pembekuan
 - b. Kondensasi
 - c. Peleburan
 - d. Penguapan
9. Apa yang terjadi ketika es mencair menjadi air?
 - a. Sublimasi
 - b. Pembekuan
 - c. Peleburan
 - d. Penguapan
10. Proses perubahan air menjadi uap disebut....
 - a. Penguapan
 - b. Kondensasi
 - c. Sublimasi
 - d. Pembekuan

41

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: Eginta Brey br Ginting
Institusi	: UPT SD Negeri 067246 Medan
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Semester	: Ganjil
Fase	: A
Kelas	: IV
Mata Pembelajaran	: IPAS
Lingkup Materi	: Perubahan Wujud Zat Benda
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan menganalisis contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan berbagai perubahan wujud zat benda (mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim).
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik dapat berkolaborasi dan saling memberikan informasi dalam pembelajaran menggunakan model Take and Give.
4. Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan menggunakan media kartu Question Card dalam model Take and Give.

D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menjelaskan berbagai perubahan wujud zat benda, dan mengidentifikasi contoh perubahan wujud zat benda dalam kehidupan sehari-hari.

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global,
3. Bergotong-royong,
4. Mandiri,
5. Bernalar kritis, dan

6. Kreatif.

F. METODE, PENDEKATAN, MEDIA DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab
2. Pendekatan : Pembelajaran Kooperatif
3. Media : Kartu Berisi Materi
4. Model Pembelajaran : Take and Give (memberi dan menerima)

G. TARGET PESERTA DIDIK

Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang regular (tidak berkebutuhan khusus), pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.

H. SARANA DAN PRASARANA

1. Bahan Ajar
2. Kartu Berisi Materi
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik mampu mengidentifikasi perubahan wujud zat benda dan menganalisis contoh perubahan wujud zat benda dalam kehidupan sehari-hari.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa itu mencair dan membeku?
2. Apa itu menguap dan mengembun?
3. Apa itu menyublim dan mengkristal?
4. Es batu yang dikeluarkan dari kulkas akan menjadi cair, pernyataan berikut merupakan contoh dari perubahan wujud zat benda yang mana?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN AWAL

1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Guru membuka pembelajaran dan dilanjutkan dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin membacakan doa sebelum belajar bersama.
3. Guru mengkondisikan peserta didik dengan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
4. Mengidentifikasi dan memvalidasi kesiapan belajar peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk menghadirkan stimulus respons rasa ingin tahu murid tentang topik yang akan dipelajari.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI

1. Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.
2. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran.
3. Setelah itu, guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diberikan kartu soal dan kelompok kedua diberikan kartu jawaban.
 - a. Setelah peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban kepada kelompok yang sudah ditentukan.
 - b. Setelah peserta didik mendapatkan masing-masing kartu, peserta didik memahami/mempelajari soal atau materi yang ada pada kartu selama 5 menit.
 - c. Setelah itu, seluruh peserta didik diperintah mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
 - d. Demikian hingga setiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give).
4. Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang didapatkan oleh peserta didik.
5. Setelah itu guru memberikan penilaian terhadap jawaban yang diberikan oleh masing-masing peserta didik berdasarkan kartu yang didapatkan dari pasangannya.

KEGIATAN AKHIR

PENUTUP

1. Guru bersama peserta didik bertanya jawab, dan disini guru meluruskan kesalah pahaman dan memberi pemahaman.
2. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pada kegiatan hari ini.
3. Salah satu peserta didik dipersilahkan untuk memimpin doa.
4. Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah kegiatan intruksi pembelajaran seperti pendahuluan, apresiasi, memberikan motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran?
2. Apakah penyampaian materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik?
3. Apakah penerapan model pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran?
4. Bagaimana pemanfaatan media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung?

7. Apakah penarikan kesimpulan dan penguatan materi pembelajaran sudah memberikan pemahaman secara utuh kepada seluruh peserta didik?

ASSESSMENT

1. Assemen Formatif
Dalam proses pembelajaran Penilaian sikap profil pelajar Pancasila, keterampilan (Rubrik terlampir).
2. Assemen Sumatif
Evaluasi (Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran).

REMEDY DAN PENGAYAAN

1. Pengayaan
Peserta didik yang sudah mencapai KKTP pada materi mengidentifikasi perubahan wujud benda dan menganalisis contoh perubahan wujud zat benda pada kehidupan sehari-hari dan diberikan materi tambahan di luar jam tatap muka.
2. Remedial
Peserta didik yang belum mencapai KKTP pada materi mengidentifikasi perubahan wujud benda dan menganalisis contoh perubahan wujud zat benda pada kehidupan sehari-hari diberikan bimbingan dalam menyelesaikan soal yang berbeda di luar jam tatap muka.

MATERI AJAR

Perubahan Wujud Zat Benda

Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbedawujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau bau nya yang berubah.

Macam-macam Perubahan Wujud Benda

1. Mencair

Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadi perubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut. Perubahan wujud ini juga biasa kita kenal dengan istilah meleleh. Contohnya melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya dikompor.

2. Membeku

Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibidang kebalikan dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membekukan melepaskan panas pada suhu yang dingin, berkebalikan dari mencair. Grameds pasti pernah membekukan air di freezer menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya.

3. Menguap

Menguap adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi zat gas. Menguap adalah perubahan wujud yang memerlukan kalor atau pemanasan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada zat cair saja, namun juga bisa terjadi di dalam tubuh manusia. Contohnya saat berkeringat, maka keringat

akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap.

4. Mengembun

Mengembun adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda gas menjadi benda cair. Pengembunan terjadi pada gas di udara yang dingin atau suhu rendah menjadi butiran-butiran air. Perubahan wujud ini termasuk dalam proses yang melepaskan kalor karena membutuhkan suhu yang rendah. Lihat embun pada daun-daun rumput di pagi hari atau gelas kaca yang mengembun karena berisi air dingin atau es batu.

5. Menyublim

Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas di udara. Misalnya jika meletakkan kapur barus atau kamper di suatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.

6. Mengkristal

Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Perubahan ini bisa amati pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan.

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

1. Es batu yang diletakkan di suhu ruangan lama-kelamaan akan mencair. Proses perubahan wujud yang terjadi pada es batu tersebut adalah....
 - a. Menguap
 - b. Mengembun
 - c. Mencair
 - d. Menyublim
2. Perubahan wujud dari gas langsung menjadi padat tanpa melalui fase cair disebut....
 - a. Mencair
 - b. Menyublim
 - c. Mengkristal
 - d. Menguap
3. Proses perubahan wujud dari kapur barus yang menghilang di lemari tanpa meleleh terlebih dahulu adalah contoh dari....
 - a. Mengembun
 - b. Menyublim
 - c. Membeku
 - d. Menguap
4. Ketika uap air di udara berubah menjadi titik-titik air pada daun di pagi hari, proses yang terjadi adalah....
 - a. Menguap
 - b. Membeku

- c. Mengembun
- d. Menyublim
5. Air yang dimasukkan ke freezer akan berubah menjadi es. Perubahan wujud zat tersebut disebut....
 - a. Mencair
 - b. Membeku
 - c. Menguap
 - d. Mengkristal
6. Saat air dipanaskan hingga suhu 100 derajat celcius, air akan berubah menjadi uap air. Proses ini merupakan contoh perubahan wujud dari....
 - a. Gas menjadi cair
 - b. Cair menjadi padat
 - c. Cair menjadi gas
 - d. Padat menjadi cair
7. Pada saat kamu menjemur pakaian basah di bawah sinar matahari, pakaian menjadi kering. Hal ini terjadi karena proses....
 - a. Pembekuan
 - b. Pencairan
 - c. Penguapan
 - d. Sublimasi
8. Ketika air mendidih, perubahan wujud yang terjadi adalah....
 - a. Pembekuan
 - b. Kondensasi
 - c. Peleburan Penguapan
9. Apa yang terjadi ketika es mencair menjadi air?
 - a. Sublimasi
 - b. Pembekuan
 - c. Peleburan
 - d. Penguapan
10. Proses perubahan air menjadi uap disebut....
 - a. Penguapan
 - b. Kondensasi
 - c. Sublimasi
 - d. Pembekuan

Mengetahui

Guru wali kelas IV

Kepala Sekolah UPT SDN 067246 Medan

Rosdiana Samosir, S.Pd.SD

NIP. 197403182006042002

Basa Sihombing, S.Pd

NIP. 199010092023212011

Mahasiswa

Eginta Brey br Ginting

Npm. 2105030373

Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: Eginta Brey br Ginting
Institusi	: UPT SD Negeri 067246 Medan
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Semester	: Ganjil
Fase	: B
Kelas	: IV
Mata Pembelajaran	: IPAS
Lingkup Materi	: Perubahan Wujud Zat Benda
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan menganalisis contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan berbagai perubahan wujud zat benda (mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim).
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik dapat berkolaborasi dan saling memberikan informasi dalam pembelajaran menggunakan model Take and Give.
4. Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan menggunakan media question card dalam model Take and Give.

D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menjelaskan berbagai perubahan wujud zat benda, dan mengidentifikasi contoh perubahan wujud zat benda dalam kehidupan sehari-hari.

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global,
3. Bergotong-royong,
4. Mandiri,
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif.

F. METODE, PENDEKATAN, MEDIA DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab
2. Pendekatan : Pembelajaran Kooperatif
3. Media : Kartu Berisi Materi
4. Model Pembelajaran : Take and Give (memberi dan menerima)

G. TARGET PESERTA DIDIK

Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang regular (tidak berkebutuhan khusus), pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.

H. SARANA DAN PRASARANA

1. Bahan Ajar
2. Kartu Berisi Materi
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

4. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik mampu mengidentifikasi perubahan wujud zat benda dan menganalisis contoh perubahan wujud zat benda dalam kehidupan sehari-hari.

5. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa itu mencair dan membeku?
2. Apa itu menguap dan mengembun?
3. Apa itu menyublim dan mengkristal?
4. Es batu yang dikeluarkan dari kulkas akan menjadi cair, pernyataan berikut merupakan contoh dari perubahan wujud zat benda yang mana?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN AWAL

1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.

2. Guru membuka pembelajaran dan dilanjutkan dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin membacakan doa sebelum belajar bersama.
3. Guru mengkondisikan peserta didik dengan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
4. Mengidentifikasi dan memvalidasi kesiapan belajar peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk menghadirkan stimulus respons rasa ingin tahu murid tentang topik yang akan dipelajari.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI

1. Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.
2. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran.
3. Untuk memantapkan peserta didik, Guru memberikan kartu pada masing-masing peserta didik untuk dipelajari (dihapal) selama 5 menit.
4. Setelah itu guru memerintah peserta didik untuk mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
5. Demikian hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give).
6. Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya.

KEGIATAN AKHIR

PENUTUP

1. Guru bersama peserta didik bertanya jawab, dan disini guru meluruskan kesalah pahaman dan memberi pemahaman.
2. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pada kegiatan hari ini.
3. Salah satu peserta didik dipersilahkan untuk memimpin doa.
4. Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah kegiatan intruksi pembelajaran seperti pendahuluan, apresiasi, memberikan motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran?
2. Apakah penyampaian materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik?
3. Apakah penerapan model pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran?
4. Bagaimana pemanfaatan media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung?

7. Apakah penarikan kesimpulan dan penguatan materi pembelajaran sudah memberikan pemahaman secara utuh kepada seluruh peserta didik?

ASSESSMENT

1. Assemen Formatif
Dalam proses pembelajaran Penilaian sikap profil pelajar Pancasila, keterampilan (Rubrik terlampir).
2. Assemen Sumatif
Evaluasi (Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran).

REMEDY DAN PENGAYAAN

1. Pengayaan
Peserta didik yang sudah mencapai KKTP pada materi mengidentifikasi perubahan wujud benda dan menganalisis contoh perubahan wujud zat benda pada kehidupan sehari-hari dan diberikan materi tambahan di luar jam tatap muka.
2. Remedial
Peserta didik yang belum mencapai KKTP pada materi mengidentifikasi perubahan wujud benda dan menganalisis contoh perubahan wujud zat benda pada kehidupan sehari-hari diberikan bimbingan dalam menyelesaikan soal yang berbeda di luar jam tatap muka.

MATERI AJAR

Perubahan Wujud Zat Benda

Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbedawujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau baunya yang berubah.

Macam-macam Perubahan Wujud Benda

1. Mencair

Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadi perubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut. Perubahan wujud ini juga biasa kita kenal dengan istilah meleleh. Contohnya melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya dikompor.

2. Membeku

Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibalik kebalikan dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membekukan melepaskan panas pada suhu yang dingin, berkebalikan dari mencair. Grameds pasti pernah membekukan air di freezer menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya.

3. Menguap

Menguap adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi zat gas. Menguap adalah perubahan wujud yang memerlukan kalor atau pemanasan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada zat cair saja, namun juga bisa terjadi di dalam tubuh manusia. Contohnya saat berkeringat, maka keringat

akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap.

4. Mengembun

Mengembun adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda gas menjadi benda cair. Pengembunan terjadi pada gas di udara yang dingin atau suhu rendah menjadi butiran-butiran air. Perubahan wujud ini termasuk dalam proses yang melepaskan kalor karena membutuhkan suhu yang rendah. Lihat embun pada daun-daun rumput di pagi hari atau gelas kaca yang mengembun karena berisi air dingin atau es batu.

5. Menyublim

Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas di udara. Misalnya jika meletakkan kapur barus atau kamper di suatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.

6. Mengkristal

Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Perubahan ini bisa amati pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan.

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

1. Es batu yang diletakkan di suhu ruangan lama-kelamaan akan mencair. Proses perubahan wujud yang terjadi pada es batu tersebut adalah....
 - a. Menguap
 - b. Mengembun
 - c. Mencair
 - d. Menyublim
2. Perubahan wujud dari gas langsung menjadi padat tanpa melalui fase cair disebut....
 - a. Mencair
 - b. Menyublim
 - c. Mengkristal
 - d. Menguap
3. Proses perubahan wujud dari kapur barus yang menghilang di lemari tanpa meleleh terlebih dahulu adalah contoh dari....
 - a. Mengembun
 - b. Menyublim
 - c. Membeku
 - d. Menguap
4. Ketika uap air di udara berubah menjadi titik-titik air pada daun di pagi hari, proses yang terjadi adalah....
 - a. Menguap
 - b. Membeku

- c. Mengembun
- d. Menyublim
- 5. Air yang dimasukkan ke freezer akan berubah menjadi es. Perubahan wujud zat tersebut disebut....
 - a. Mencair
 - b. Membeku
 - c. Menguap
 - d. Mengkristal
- 6. Saat air dipanaskan hingga suhu 100 derajat celcius, air akan berubah menjadi uap air. Proses ini merupakan contoh perubahan wujud dari....
 - a. Gas menjadi cair
 - b. Cair menjadi padat
 - c. Cair menjadi gas
 - d. Padat menjadi cair
- 7. Pada saat kamu menjemur pakaian basah di bawah sinar matahari, pakaian menjadi kering. Hal ini terjadi karena proses....
 - a. Pembekuan
 - b. Pencairan
 - c. Penguapan
 - d. Sublimasi
- 8. Ketika air mendidih, perubahan wujud yang terjadi adalah....
 - a. Pembekuan
 - b. Kondensasi
 - c. Peleburan Penguapan
- 9. Apa yang terjadi ketika es mencair menjadi air?
 - a. Sublimasi
 - b. Pembekuan
 - c. Peleburan
 - d. Penguapan
- 10. Proses perubahan air menjadi uap disebut....
 - a. Penguapan
 - b. Kondensasi
 - c. Sublimasi
 - d. Pembekuan

Mengetahui

Guru wali kelas IV

Kepala UPT SDN 067246 Medan

Rosdiana Samosir, S.Pd.SD

NIP. 197403182006042002

Marlena Silalahi, S.Pd

NIP. 198907252022212009

Mahasiswa

Eginta Brey br Ginting

Npm. 2105030373

Lampiran 6 Soal

SOAL

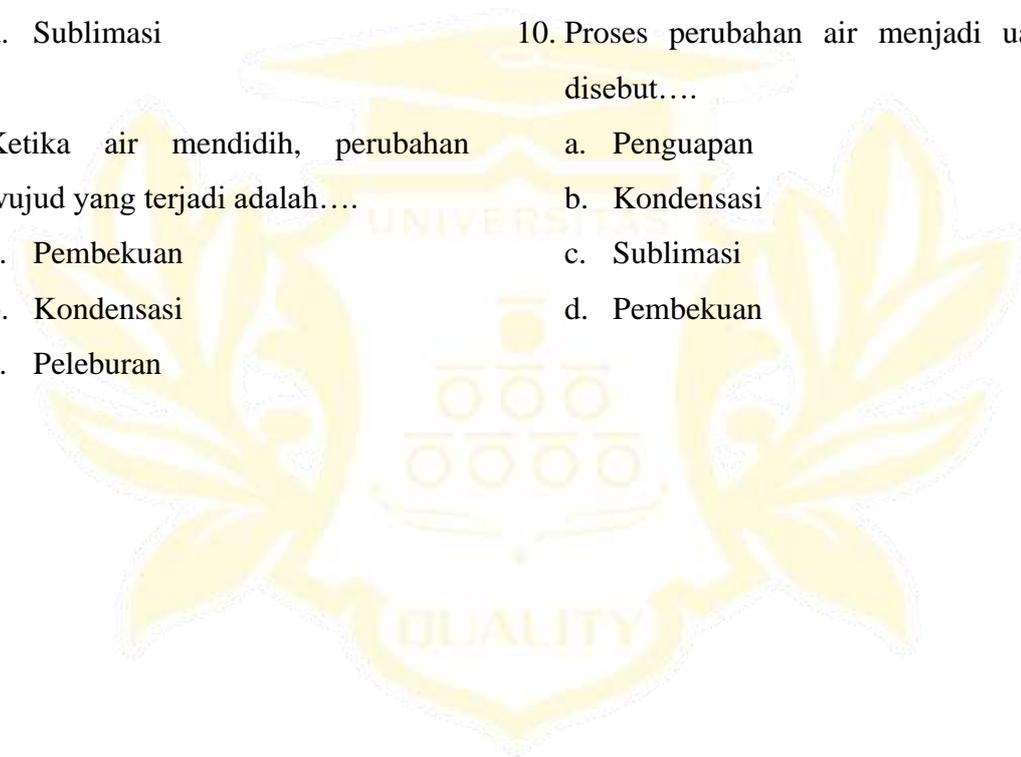
Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

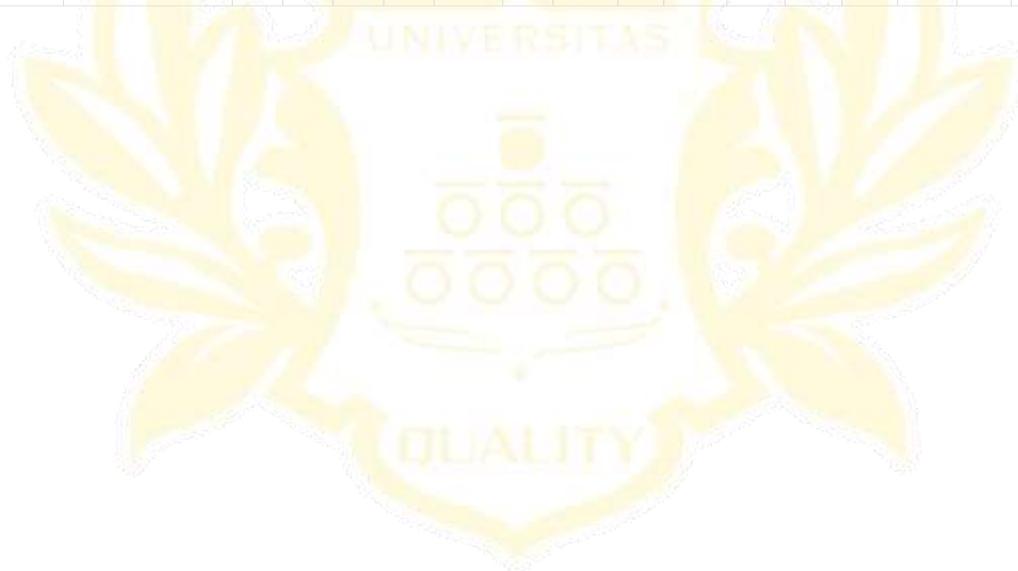
1. Es batu yang diletakkan di suhu ruangan lama-kelamaan akan mencair. Proses perubahan wujud yang terjadi pada es batu tersebut adalah....
 - a. Menguap
 - b. Mengembun
 - c. Mencair
 - d. Menyublim
2. Perubahan wujud dari gas langsung menjadi padat tanpa melalui fase cair disebut....
 - a. Mencair
 - b. Menyublim
 - c. Mengkristal
 - d. Menguap
3. Proses perubahan wujud dari kapur barus yang menghilang di lemari tanpa meleleh terlebih dahulu adalah contoh dari....
 - a. Mengembun
 - b. Menyublim
 - c. Membeku
 - d. Menguap
4. Ketika uap air di udara berubah menjadi titik-titik air pada daun di pagi hari, proses yang terjadi adalah....
 - a. Menguap
 - b. Membeku
 - c. Mengembun
 - d. Menyublim
5. Air yang dimasukkan ke freezer akan berubah menjadi es. Perubahan wujud zat tersebut disebut....
 - a. Mencair
 - b. Membeku
 - c. Menguap
 - d. Mengkristal
6. Saat air dipanaskan hingga suhu 100 derajat celcius, air akan berubah menjadi uap air. Proses ini merupakan contoh perubahan wujud dari....
 - a. Gas menjadi cair
 - b. Cair menjadi padat
 - c. Cair menjadi gas
 - d. Gas menjadi padat

- d. Padat menjadi cair
7. Pada saat kamu menjemur pakaian basah di bawah sinar matahari, pakaian menjadi kering. Hal ini terjadi karena proses....
- Pembekuan
 - Pencairan
 - Penguapan
 - Sublimasi
8. Ketika air mendidih, perubahan wujud yang terjadi adalah....
- Pembekuan
 - Kondensasi
 - Peleburan
 - Penguapan
- d. Penguapan
9. Apa yang terjadi ketika es mencair menjadi air?
- Sublimasi
 - Pembekuan
 - Peleburan
 - Penguapan
10. Proses perubahan air menjadi uap disebut....
- Penguapan
 - Kondensasi
 - Sublimasi
 - Pembekuan



Lampiran 7 Uji Validitas

No	Nama	No Butir															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Maruel	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	Abdul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	Junius	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	9	
4	Luis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
5	Ranto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
6	Gideon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	
7	Lasma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
8	Kasihani	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	
9	Lia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
10	Linda	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	
11	Axell	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	
12	Arfin	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	
13	Mora	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	
14	Jermihati	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	
15	Kayla	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	
16	Jefan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
17	Rezeki	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
18	Kevin	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	8	
19	Marlinus	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11	
20	Reifan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	
21	Riski	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	
22	Syafa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	
	jumlah item butir soal yang benar	21	21	16	18	19	20	16	19	18	21	20	21	17	15	16	
	Nilai R tabel	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	
	Nilai R hitung	0,5270	0,0723	0,5751	0,4632	0,4077	0,4342	0,4688	0,1317	0,0335	-0,0413	0,4342	0,0723	0,4622	0,4806	0,63	
	Simpulan Validitas	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	
	Tingkat Validitas Soal	sedang		sedang	sedang	sedang	sedang	sedang				sedang	sedang	sedang	tinggi		



Lampiran 8

Tabel Hasil Rata-Rata Pre Test

No.	IVA	IVB
1	32	32
2	32	32
3	32	32
4	41	41
5	41	41
6	41	50
7	41	50
8	41	50
9	41	50
10	50	59
11	50	59
12	50	59
13	50	59
14	55	68
15	55	68
16	55	73
17	55	73
18	55	73
19	59	77
20	59	77
21	68	77
22	68	77
23	68	77
24	77	77
25	77	77
\bar{x}	51,72	60,32

Lampiran 9

Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen

Uji Normalitas					
Uji Liliefors					
Data Nilai Kelas Eksperimen					
No.	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	50	-1,992382321	0,023164563	0,08	0,056835437
2	50	-1,992382321	0,023164563	0,08	0,056835437
3	55	-1,668523036	0,047605971	0,16	0,112394029
4	55	-1,668523036	0,047605971	0,16	0,112394029
5	73	-0,50262961	0,307612354	0,32	0,012387646
6	73	-0,50262961	0,307612354	0,32	0,012387646
7	73	-0,50262961	0,307612354	0,32	0,012387646
8	73	-0,50262961	0,307612354	0,32	0,012387646
9	77	-0,243542182	0,403792706	0,44	0,036207294
10	77	-0,243542182	0,403792706	0,44	0,036207294
11	77	-0,243542182	0,403792706	0,44	0,036207294
12	86	0,339404531	0,632847497	0,68	0,047152503
13	86	0,339404531	0,632847497	0,68	0,047152503
14	86	0,339404531	0,632847497	0,68	0,047152503
15	86	0,339404531	0,632847497	0,68	0,047152503
16	86	0,339404531	0,632847497	0,68	0,047152503
17	86	0,339404531	0,632847497	0,68	0,047152503
18	91	0,663263816	0,746419197	0,8	0,053580803
19	91	0,663263816	0,746419197	0,8	0,053580803
20	91	0,663263816	0,746419197	0,8	0,053580803
21	99	1,181438672	0,881285748	0,92	0,038714252
22	99	1,181438672	0,881285748	0,92	0,038714252
23	99	1,181438672	0,881285748	0,92	0,038714252
24	100	1,246210528	0,893656443	1	0,106343557
25	100	1,246210528	0,893656443	1	0,106343557

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

\bar{X}	Rata-rata	80,76
S	Standar Deviasi/Simpangan Baku	15,4388039

L Hitung	0,11239403
L Tabel	0,173

Hipotesis Liliefors
 H_0 : Populasi nilai ujian statistik berdistribusi normal
 H_1 : Populasi nilai ujian statistik berdistribusi tidak normal

Jika Nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 Jika Nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Ukuran Sampel	Tingkat Signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,25	0,50
n = 4	0,417	0,381	0,351	0,319	0,288
5	0,403	0,377	0,347	0,316	0,285
6	0,389	0,357	0,324	0,297	0,265
7	0,380	0,350	0,316	0,288	0,257
8	0,371	0,342	0,307	0,279	0,248
9	0,361	0,333	0,298	0,270	0,240
10	0,352	0,324	0,289	0,261	0,231
11	0,343	0,315	0,280	0,252	0,222
12	0,334	0,306	0,271	0,243	0,213
13	0,325	0,297	0,262	0,234	0,204
14	0,316	0,288	0,253	0,225	0,195
15	0,307	0,279	0,244	0,216	0,186
16	0,298	0,270	0,235	0,207	0,177
17	0,289	0,261	0,226	0,198	0,168
18	0,280	0,252	0,217	0,189	0,159
19	0,271	0,243	0,208	0,180	0,150
20	0,262	0,234	0,200	0,171	0,141
21	0,253	0,225	0,191	0,162	0,132
22	0,244	0,216	0,182	0,153	0,123
23	0,235	0,207	0,173	0,144	0,114
24	0,226	0,198	0,164	0,135	0,105
25	0,217	0,189	0,155	0,126	0,096
n = 30	0,208	0,180	0,146	0,117	0,087
n = 40	0,199	0,171	0,137	0,108	0,078
n = 50	0,190	0,162	0,128	0,100	0,069
n = 60	0,181	0,153	0,119	0,091	0,060
n = 70	0,172	0,144	0,110	0,082	0,051
n = 80	0,163	0,135	0,101	0,073	0,042
n = 90	0,154	0,126	0,092	0,064	0,033
n = 100	0,145	0,117	0,083	0,055	0,024

Sumber: (Fleiss, 1981), (Anonim, 2003), (Baskin, 2006)

Lampiran 10

Uji Normalitas Post Test Kelas Kontrol

Uji Normalitas						Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors					
Uji Liliefors						Tingkat Signifansi (α)					
Data Nilai Kelas Kontrol						Contoh					
No.	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20	
1	50	-1,604871	0,05426	0,12	0,065738861						
2	50	-1,604871	0,05426	0,12	0,065738861						
3	50	-1,604871	0,05426	0,12	0,065738861						
4	55	-1,240127	0,10746	0,2	0,092535845						
5	55	-1,240127	0,10746	0,2	0,092535845						
6	59	-0,948333	0,17148	0,32	0,148519932						
7	59	-0,948333	0,17148	0,32	0,148519932						
8	59	-0,948333	0,17148	0,32	0,148519932						
9	73	0,0729487	0,52908	0,56	0,030923484						
10	73	0,0729487	0,52908	0,56	0,030923484						
11	73	0,0729487	0,52908	0,56	0,030923484						
12	73	0,0729487	0,52908	0,56	0,030923484						
13	73	0,0729487	0,52908	0,56	0,030923484						
14	73	0,0729487	0,52908	0,56	0,030923484						
15	77	0,3647433	0,64235	0,72	0,077651507						
16	77	0,3647433	0,64235	0,72	0,077651507						
17	77	0,3647433	0,64235	0,72	0,077651507						
18	77	0,3647433	0,64235	0,72	0,077651507						
19	86	1,0212813	0,84644	0,88	0,033560589						
20	86	1,0212813	0,84644	0,88	0,033560589						
21	86	1,0212813	0,84644	0,88	0,033560589						
22	86	1,0212813	0,84644	0,88	0,033560589						
23	91	1,3860246	0,91713	1	0,08286969						
24	91	1,3860246	0,91713	1	0,08286969						
25	91	1,3860246	0,91713	1	0,08286969						

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

\bar{X}	Rata-rata	72
S	Standar Deviasi/Simpangan Baku	13,70827
L Hitung		0,14852
L Tabel		0,173

Hipotesis Liliefors
 H_0 : Populasi nilai ujian statistik berdistribusi normal
 H_1 : Populasi nilai ujian statistik berdistribusi tidak normal

Jika Nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 Jika Nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Ukuran Sampel	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,181	0,152	0,119	0,100
5	0,485	0,197	0,115	0,109	0,105
6	0,544	0,219	0,124	0,117	0,105
7	0,594	0,238	0,129	0,118	0,107
8	0,631	0,254	0,131	0,119	0,107
9	0,659	0,267	0,132	0,120	0,107
10	0,684	0,278	0,133	0,120	0,107
11	0,704	0,287	0,133	0,121	0,108
12	0,721	0,294	0,133	0,121	0,108
13	0,736	0,299	0,133	0,121	0,108
14	0,749	0,303	0,133	0,121	0,108
15	0,761	0,306	0,133	0,121	0,108
16	0,771	0,308	0,133	0,121	0,108
17	0,779	0,309	0,133	0,121	0,108
18	0,786	0,310	0,133	0,121	0,108
19	0,792	0,310	0,133	0,121	0,108
20	0,797	0,310	0,133	0,121	0,108
25	0,809	0,311	0,133	0,121	0,108
30	0,817	0,311	0,133	0,121	0,108
n = 30	1,111	0,311	0,133	0,121	0,108

Sumber: (Pillay, 1993), Aljabir, Samudra, Bandung: Textor



UNIVERSITAS QUALITY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 12 November 2024

NOMOR : 5704/SPT/FKIP/UQ/XI/2024
LAMP : -
HAL : Izin Penelitian

Kepada Yth :
UPT SD NEGERI 067246 MEDAN

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Eginta Brey Br Ginting
NPM : 2105030373
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :
"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN MEDIA QUESTION CARD TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV UPT SD NEGERI 067246 MEDAN TAHUN AJARAN 2024/2025"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Gemala Widiyarti , S.Sos.I.,M.Pd
NIDN. 0123098602

Tembusan :
1. Ka. Prodi PGSD;
2. Dosen Pembimbing;



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS SEKOLAH DASAR NEGERI 067246
NSS : 101076007024 AKREDITASI A TAHUN 2020 NPSN : 10210155
Jalan Flamboyan Raya Tj. Selamat Kecamatan Medantuntungan Kota Medan Kode Pos 20134
Email:sdnegeri_067246@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 422/52-46/XI/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri No. 067246 Medan Kecamatan Tuntungan Kota Medan Provinsi Sumatra Utara dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : EGINTA BRETY BR GINTING
NPM : 2105030373
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar telah melaksanakan penelitian di Kelas IV UPT SD Negeri 067246 Medan pada tanggal 19-21 November 2024 dengan judul:

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN MEDIA QUESTION CARD TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV UPT SD NEGERI 067246 MEDAN TAHUN AJARAN 2024/2025".

Demikian surat balasan dari kami agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 21 November 2024
Kepala UPT SD Negeri 067246

Rosdjana Samsosir, S.Pd.SD
NIP. 19740318 200604 2 002

Dokumentasi Penelitian

1. Menyiapkan Kartu



2. Menjelaskan materi



3. Membagi Siswa Menjadi Dua Kelompok



4. Membagikan Kartu Question Card



5. Siswa Mencari Pasangan Yang Sesuai Dengan Kartunya



6. Siswa Maju Kedepan Untuk Diberikan Pertanyaan

